

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan serta untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dalam memoderasi pengaruh antara Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sampel penelitian mengambil dari perusahaan manufaktur sebanyak 66 perusahaan selama lima tahun pengamatan 2015-2019 yang terdaftar di BEI sehingga diperoleh sebanyak 330 sampel.

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel, dimana perlu melakukan dua model regresi yakni model regresi langsung dan model dengan moderasi. Pengujian asumsi klasik dan uji regresi melalui bantuan *Eviews 9* dan Microsoft Excel. Setelah melalui proses menganalisis, pengujian hipotesis dan memberikan hasil pembahasan, maka berikut ini kesimpulan yang diberikan, yakni:

- a. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini membuktikan hipotesis yang telah dijelaskan. Dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan dimiliki institusi dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sebab keberadaan kepemilikan saham institusi di perusahaan akan memiliki peran mengawasi perilaku manajemen dalam menyajikan laporan keuangan berintegritas.
- b. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini tidak membuktikan hipotesis yang telah dijelaskan, maka hipotesis kedua (H_2) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa komite audit diproksi dengan pengalaman sebagai komite audit sebelumnya tidak ada pengaruh

terhadap integritas laporan keuangan. Artinya anggota komite audit berpengalaman atau tidak, tidak menjamin dalam menjalankan tanggungjawabnya dan mengawasi efektivitas manajemen, sehingga tidak terdapat pengaruhnya kepada integritas laporan keuangan.

- c. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, Kualitas Audit sebagai variabel moderasi tidak memperkuat atau tidak dapat memoderasi pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini tidak membuktikan hipotesis yang telah dijelaskan, dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak
- d. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, Kualitas Audit sebagai variabel moderasi tidak memperkuat atau tidak dapat memoderasi pengaruh antara Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini tidak membuktikan hipotesis yang telah dijelaskan, dengan demikian hipotesis keempat (H₄) ditolak.

5.2 Saran

Mendasari pada hasil penelitian, dengan demikian peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang harapannya dapat dikembangkan lebih lanjut, yaitu:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas penelitian terkait integritas laporan keuangan diharapkan dapat dijadikan literature dan referensi. Variabel-variabel dari *corporate governance* perlu ditambah diluar variabel yang peneliti teliti seperti menambahkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dewan komisaris, kepemilikan publik, maupun variabel-variabel lainnya. Serta sampel penelitian diperluas cakupannya karena banyak sekali fenomena mengenai integritas laporan keuangan yang terjadi diluar perusahaan manufaktur yang menarik diteliti dan bahkan pada perusahaan pada negara Asia lainnya.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini disarankan kepada para pihak internal perusahaan harus memperhatikan kondisi perusahaan, khususnya kesehatan keuangan dan penyajian informasi pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan sebagai media komunikasi antar pihak-pihak. Selain itu agar mengambil kebijakan yang tepat mengenai fungsi dan peran masing-masing struktur *corporate governance* dalam meminimalisir tindakan yang merugikan pihak luar.

b. Bagi Pemegang Saham

Disarankan kepada pemegang saham agar lebih memperhatikan laporan keuangan secara keseluruhan mengenai penyajian informasi keuangan perusahaan, sehingga dapat diperuntukan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Disarankan kepada pengguna untuk melihat sudut pandang yang berbeda, yang mana tidak hanya melihat dari kepemilikan institusional dan komite audit namun dapat melihat dari tingkat kinerja keuangan perusahaan dan opini yang diberikan oleh auditor eksternal.

d. Bagi Auditor Eksternal

Penelitian ini disarankan kepada auditor eksternal agar lebih memperhatikan permasalahan di perusahaan terkait kecurangan dalam laporan keuangan dan mempertahankan sikap profesional yaitu independensi dan kompeten dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan kliennya.